

# Wakil Wali Kota Turun ke Sungai

**BATAM, PM:** Mengenakan sepatu boot kuning dibekali cangkul, Wakil Walikota Batam, Amsakar Achmad, dengan sigap turun ke sungai untuk melakukan gotong royong bersama, di Tiban Lama, Kecamatan Sekupang, Batam, Minggu (8/4). Aksi pria 49 tahun itu diikuti warga setempat dan instansi lainnya yang berpartisipasi melakukan kegiatan tersebut. Tidak jauh dari lokasi,

dua alat berat nampak sedang bekerja mengeruk tanah dan sampah yang ada.

"Alhamdulillah, camat-camat kita muda-muda di Batam ini luar biasa. Bekerja siang-malam. Itulah salah satu cara untuk membuat kota yang kita cintai lebih baik," ujar Amsakar yang mengapresiasi kinerja para perangkatnya.

Saat ini, yang menjadi persoalan adalah banjir.

Selain dari upaya dari pemerintah setempat, cara menguraikan titik banjir antara lain melalui partisipasi mobilisasi masyarakat untuk bahu membahu goro di lingkungannya masing-masing.

"Pak Yu (Kadis Bina Marga) saja sampai pusing ini. Sebentar-sebentar dapat laporan di Sei Beduk dan Sagulung banjir. Sekarang ditangani semua sudah

”  
Pada intinya kita ingin Batam maju. Jalan sudah dilebarkan, drainase kita besarkan dan waktu dekat aset yang diserahkan akan kita kelola. Semua ini kita lakukan untuk kota Batam

mulai terurai," jelasnya.

Masih kata Amsakar, sudah waktunya semua pihak bersinergi dan berpikir menjadikan Batam lebih baik dari sebelumnya. Bahkan, sejumlah infrastruktur sudah dibangun dan dibenahi, sehingga penataan kota jauh lebih bagus.

"Pada intinya kita ingin Batam maju. Jalan sudah dilebarkan, drainase kita besarkan dan waktu dekat aset yang diserahkan akan kita kelola. Semua ini kita lakukan untuk kota Batam," kata Amsakar.

Camat Sekupang, Muhammad Arman mengatakan, kegiatan hari dilakukan di dua kelurahan yakni Tiban Lama dan Tiban Indah. Goro ini melibatkan semua instansi dan masyarakat sekitar.

"Di Sekupang ini tiap minggu memang ada goro lingkungan," jelasnya.

Lanjut Arman, kegiatan ini difokuskan ke sungai dan drainase yang ada di dua tempat tersebut. Bahkan, untuk membantu penger-

jaan, alat berat dikerahkan ke Tiban Lama atau Tiban Kampung.

Diakuinya, sebelumnya daerah ini masuk kawasan titik banjir.

Namun, setelah dilakukan pengerukan dan drainase induk dibesarkan permasalahan tersebut selesai dituntaskan.

"Kita fokus ke drainase, Tiban Lama, di sungai besar. Kita turunkan alat berat. Kalau yang Tiban Indah, drainase belakang Pasar Tiban Centre kita kerjakan secara manual. Tadi ada enam bin kontrainer yang angkut sampah," sebutnya.

Arman, berharap lokasi-lokasi yang sudah dibersihkan, tidak lagi menjadi lokasi tergenang air.

Namun, ia mengimbau, agar warga sekitar tidak lagi sembarangan membuang sampah ke drainase yang ada. "Yang sering kita jumpai pasti tumpukan sampah. Kita harap ada kesadaran bagi warga sekitar," harap mantan Sekcam Sekupang itu. (hbb)

**DAIHATSU**

**Arif**

HP.0813 7268 3754

**Series DP 34 juta**  
Ang Rp.160 rb/hari

**KYLA DP 13 juta**  
Ang Rp.100 rb/hari

**Pickup DP 10 juta**  
Ang Rp.120 rb/hari



”  
AMSAKAR ACHMAD  
Wakil Walikota Batam

Masjid Agung Dipoles

# Daya Tarik Pariwisata

BATAM, PM: Aset Masjid Agung Batamcentre kini sudah sampai di tangan kementerian. Bahkan rencananya, tanggal 18 April nanti akan ada tim verifikasi dari Kementerian Keuangan (Kemkeu) untuk mengecek Masjid Agung dan beberapa aset lainnya. Nanti, setelah verifikasi, Pemko akan merevitalisasi Masjid dengan warna serba putih.

Wali Kota Batam, Muhammad Rudi, mengatakan, verifikasi ini diperlukan, karena nilai aset yang besar.

Meskipun Rudi lupa berapa jumlah nilai asetnya, namun yang jelas, verifikasi ini diperlukan agar pengelolaan dan perawatan aset bisa lancar. "Mereka akan cek. Kalau presiden setuju, selesailah itu. Paling tidak bulan 12 sudah selesai," kata Rudi. Selasa (3/4) siang di Pemko Batam.

Kemudian, Masjid Agung juga akan direvitalisasi. Untuk bagian dalam, akan disesuaikan dengan syariat Islam yang akan dirapatkan MUI dan Kemen-

terian Agama. Untuk bagian luar, Pemko akan menyiapkan tim untuk mendesain dan memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki.

"Masjid ada standar. Akan diimbangi fenomena budaya. Budaya melayu. Tentu dalam membangun, kita minta saran kepada kyai," kata Rudi.

Dia mengatakan, saat ini masjid mengalami beberapa permasalahan, seperti speaker yang bermasalah dan tempat buang air kecil. Masalah tersebut,

akan diperbaiki setelah aset sudah diserahkan. Pemko Batam juga akan menambah ruang terbuka yang bisa digunakan untuk aktifitas keagamaan.

"Bulan depan kita paparkan. DED akan dilelang 2019 awal. Bisa multi-years. Untuk anggaran, kita pakai Murni 2019," katanya.

Ketua MUI Kepri, Usman Ahmad, mengusulkan untuk desain masjid akan dibagi 4 kategori, seperti: kawasan ibadah, ekonomi, pendidikan dan perkan-

”  
Jadi, kita maunya tak hanya ibadah. Tapi kegiatan keagamaan yang lain. Namanya masjid paripurna

”  
USMAN AHMAD  
Ketua MUI Kepri.

toran.

”Jadi, kita maunya tak hanya ibadah. Tapi kegia-

tan keagamaan yang lain. Namanya masjid paripurna,” katanya.

Selain itu, ada juga beberapa area masjid yang akan dibenahi dan diperindah sebagai daya tarik pariwisata. Nantinya, perbaikan akan dilakukan meliputi, peningkatan area parkir yang akan dibangun basement, penyesuaian toilet, dan penambahan kapasitas jamaah. Sementara untuk daya tampung jamaah akan disesuaikan dengan lahan Masjid Raya Batam seluas 3 hektar (iik)

**KURSUS MENGEMUDI**

**LPK AJI - JAYA**

- Waktu pelatihan 8 Jam
- Biaya + SIM
- Latihan dengan mobil :
  - \* Avanza manual baru
  - \* Avanza automatic
  - \* Sedan automatic
- Dapat sertifikat

BUND  
BOTANSA  
GARDEN



...pesan iklan hubungi: